

PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Yigra Brigita Patolenganeng¹, Jenny Morasa², Diana Nova Lintong³

^{1,2,3}Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Email: brigitayigra26@gmail.com

Abstrak

Transparansi dan pengungkapan informasi bertujuan memberikan bahan pertimbangan kepada pihak eksternal dalam mengambil keputusan investasi. Beragam aspek yang memengaruhi nilai perusahaan, mencakup aspek finansial dan non finansial. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dari publikasi perusahaan, yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Ada 43 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Penentuan sampel dilakukan atas dasar indikator, sehingga diperoleh 30 perusahaan. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Abstract

Transparency and information disclosure aim to provide external parties with information to consider when making investment decisions. Various factors influence a company's value, including both financial and non-financial aspects. This study was conducted to examine the effects of carbon emissions disclosure and firm size on firm value among mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. A quantitative approach was used in this study based on company publications, namely annual reports and sustainability reports. There were 43 mining companies listed on the IDX during the 2021–2024 period. The sample was selected based on specific indicators, resulting in a sample of 30 companies. The findings indicate that, when considered separately, carbon emissions disclosure and firm size have a significant effect on firm value.

Keywords: Carbon Emissions Disclosure, Company Size, Company Value.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan usaha dalam melakukan aktivitas bisnis untuk mencapai tujuannya, yaitu mendapatkan laba. Saat ini perusahaan dituntut bukan hanya melakukan inovasi, tetapi juga mampu mengelola risiko dan masalah yang akan mengancam ekosistem. Sumber penilaian kualitas usaha tidak lagi hanya bersumber dari aspek keuangan, melainkan juga aspek non-keuangan. Sektor pertambangan dipilih karena sektor ini dapat memicu reaksi bukan hanya domestik tetapi dinamika global.

Indonesia kaya akan sumber daya alam dan berpotensi menarik investasi yang besar. Sejak tahun 2021, tren industri pertambangan dan penggalian Indonesia menunjukkan

pemulihan yang signifikan pasca pandemi COVID-19 dengan pertumbuhan sebesar 4% dan terus meningkat hingga 6,12% pada tahun 2023 (*Credit Reference International, 2025*).

Pasar investasi memegang kedudukan bagi kegiatan ekonomi yang bertindak sebagai sarana merefleksikan nilai perusahaan melalui kapitalisasi pasar. Melalui pasar modal, harga saham perusahaan sektor pertambangan berfluktuasi sesuai dengan tingkat kepercayaan investor, persepsi risiko, serta potensi pertumbuhan korporasi. Tingginya nilai perusahaan membuat ekspektasi pasar atas risiko yang melekat pada industri ini.



Gambar 1. Change in CO₂ Emissions Per Capita Indonesia

Menurut *signaling theory* investor memanfaatkan informasi yang disampaikan perusahaan untuk mengurangi keraguan investor dalam mengevaluasi peluang investasi. Selain itu, Perusahaan yang aktivitas operasionalnya memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat umumnya terdorong untuk menyampaikan informasi secara lebih terbuka guna menjaga legitimasi dan kepercayaan publik.

Aspek non-keuangan seperti pengungkapan emisi karbon kini berpengaruh terhadap risiko oleh investor. Berdasarkan data satu abad terakhir dari tahun 1924 hingga puncaknya di tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan pada emisi CO₂ per kapita Indonesia hingga 1,243%, sejalan dengan pernyataan *World Meteorological Organization (2025)* dan Badan Meteorologi Klimatologi (2025) bahwa 2024 menjadi tahun terpanas sepanjang sejarah akibat tingginya konsentrasi karbon di atmosfer. Sebagai negara yang menandatangani *Paris Agreement* dan diatur dalam “Peraturan presiden nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca”, publikasi dalam *sustainability report* menjadi wujud nyata strategi manajemen risiko.

Selain faktor lingkungan, faktor keuangan juga memainkan peran penting bagi investor. Ukuran perusahaan diklasifikasikan berdasarkan total asetnya. Informasi tentang ukuran perusahaan sangat penting, karena perusahaan besar menandakan stabilitas keuangan dan ketahanan yang tinggi terhadap fluktuasi pasar (Hardiyansah dkk., 2021).

Penelitian telah banyak dilakukan mengenai nilai perusahaan, namun hasilnya tidak konsisten dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian oleh Dewi & Budiadnyan (2024) dan Yuliandhari dkk. (2023) mengindikasikan bahwa memiliki pengaruh. Namun, penelitian oleh Apriliani dkk. (2024), dan Hadiwibowo dkk. (2023) mencapai kesimpulan yang berbeda, yaitu tidak menemukan pengaruhnya.

Faktor ekonomi dan lingkungan pada periode 2021-2024 menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Dalam kondisi ini, nilai perusahaan menjadi cerminan antara beban biaya emisi karbon serta kekuatan skala aset perusahaan dapat memengaruhi persepsi dan keputusan investasi para pemegang saham. Berangkat dari berbagai dinamika yang terjadi pada industri pertambangan, penelitian ini bertujuan meneliti pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan selama tahun 2021–2024.

B. TINJAUAN PUSTAKA**1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori ini menegaskan esensi dari publikasi sebagai sarana guna meminimalkan ketimpangan informasi baik perusahaan maupun pemegang hak kepemilikan saham (Purba, 2023). Melalui berbagai bentuk pengungkapan, perusahaan dapat menunjukkan kondisi, kinerja, serta prospek usahanya kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan diharapkan mampu menunjang investor untuk melihat kualitas emiten dan pengambilan keputusan investasi. Karena emiten memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai situasi internal perusahaan dibandingkan pihak luar, pengungkapan informasi menjadi instrumen penting dalam membangun kepercayaan pasar (Widhyadanta, 2023).

2. Pengungkapan Emisi Karbon

Aktivitas penggunaan energi berbasis karbon dalam proses pembakaran dapat menghasilkan berbagai jenis gas yang dikenal sebagai emisi karbon yang mendorong peningkatan kadar gas rumah kaca dalam atmosfer (Hardianti & Mulyani, 2023). Dalam perkembangannya, pengungkapan emisi karbon ini semakin penting akibat dari peningkatan aktivitas perusahaan di dunia industri. Keterbukaan perusahaan mengenai emisi karbon merupakan bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Praktik tersebut dapat memberikan nilai tambah melalui peningkatan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kekuatan ekonomi yang dimiliki suatu entitas dalam menjalankan aktivitas usahanya. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar biasanya fleksibilitasnya tinggi saat memperoleh pembiayaan, mengembangkan usaha, dan menghadapi ketidakpastian pasar (Yeni et al., 2024:6). Kondisi tersebut dapat meningkatkan pandangan positif investor pada kapabilitas emiten dalam menciptakan nilai dan menjaga kinerja yang stabil.

4. Nilai Perusahaan

Analisis pasar pada emiten dapat terlihat dari nilai perusahaan yang terbentuk dari berbagai faktor, termasuk kinerja dan prospek bisnisnya (Yuliandhari et al., 2023). Emiten yang dapat menjaga pertumbuhan dan menghasilkan kinerja yang baik umumnya memperoleh apresiasi lebih tinggi dari investor. Apresiasi tersebut dapat memicu kenaikan nilai saham dan mencerminkan keandalan terhadap keberlangsungan emiten.

C. METODE

Penelitian ini berbasis pendekatan kuantitatif. Objek penelitian terdiri dari semua perusahaan sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan indikator yang ditentukan, diperoleh 30 perusahaan pertambangan. Pengungkapan emisi karbon diukur berdasarkan indikator Carbon Disclosure Project (CDP) menurut Choi et al. (2013). Ukuran perusahaan dinilai berdasarkan logaritma natural total aset, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's q. Pengolahan data dilakukan dengan aplikasi Jamovi versi 2.4.66.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan penelitian memperlihatkan informasi mengenai variabel pengungkapan emisi karbon yang memiliki keterkaitan negatif dengan nilai perusahaan. Kondisi ini tercermin dari koefisien regresi yang bertanda negatif -3,663 serta hasil uji parsial yang menunjukkan

tingkat signifikansi yang tinggi ($t=-4,31$; $p < 0,001$). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa peningkatan keterbukaan publikasi emisi karbon belum tentu direspons positif oleh pasar, sehingga berpotensi menurunkan penilaian investor terhadap perusahaan pertambangan selama periode pengamatan.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa para pelaku pasar modal di Indonesia menerima arah negatif ini sebagai beban finansial seperti alokasi dana untuk mitigasi karbon, denda emisi, ataupun penyesuaian regulasi. Pada periode pasca-pandemi, informasi mengenai tingginya komitmen lingkungan dinilai berisiko mengurangi laba bersih. Menurunnya harga saham umumnya akan diikuti oleh penurunan Harga saham mencerminkan persepsi pasar sehingga merefleksikan nilai perusahaan. Dampak fenomena ini bagi investor meningkatkan sikap kehati-hatian dan pengambilan keputusan dalam menilai isu keberlanjutan.

Bukti yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan publikasi yang dilakukan perusahaan dapat memengaruhi pandangan pemegang saham, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori sinyal. Tingginya pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan pertambangan akan dipersepsikan sebagai sinyal negatif mengenai bagaimana kondisi liabilitas masa depan dan tingkat risiko operasional perusahaan. Sinyal tersebut bisa memengaruhi pandangan pemegang saham (tekanan jual) yang akan berpengaruh pada penurunan harga saham di pasar modal. Temuan studi ini mendukung studi yang dilakukan Aprilian et al, (2024) Pengungkapan emisi karbon diduga memengaruhi nilai perusahaan. Investor beranggapan bahwa emiten dengan paparan CO₂ yang besar beban keuangan juga semakin meningkat untuk mematuhi peraturan lingkungan yang semakin ketat.

Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan tambang dikaitkan dengan tingginya biaya operasional untuk mitigasi dampak lingkungan yang menjadi kekhawatiran investor karena ada penurunan laba bersih akibat biaya-biaya tersebut dibandingkan dengan manfaat jangka Panjang.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,569, serta uji parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat kuat ($t = 16,78$; $p < 0,001$). Data tersebut membuktikan bahwa penambahan kapasitas aset perusahaan cenderung disertai dengan peningkatan penilaian pasar terhadap perusahaan tambang selama periode 2021–2024. Temuan tersebut menggambarkan kapabilitas perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan yang konsisten dan menjaga stabilitas arus kas menciptakan persepsi positif bagi investor. Dampak dari kondisi ini investor tidak lagi memprediksi keuntungan jangka pendek (*capital gain*), melainkan juga mengutamakan kepastian pengembalian investasi di tengah ketidakpastian makroekonomi selama periode penelitian. Rasa aman ini memicu efek loyalitas investor yang akan menjaga harga saham tetap stabil.

Hasil penelitian ini mendukung relevansi teori sinyal, variabel ini dipandang sebagai sinyal baik yang merepresentasikan kredibilitas dan stabilitas entitas di mata publik. Investor sering kali mengaitkan besarnya aset perusahaan dengan tingkat stabilitas dan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang berkelanjutan, sehingga mampu mengurangi asimetri informasi mengenai risiko ketidakpastian di masa depan. Akibatnya, sinyal mengenai kemampuan operasional dan finansial tersebut merupakan nilai tambah yang mendorong pertumbuhan nilai perusahaan melalui harga saham.

Hasil studi ini memperkuat studi yang dilakukan Dewi dan Budiadnyan (2024). Kondisi ini disebabkan pemegang saham memiliki pandangan emiten dalam lingkup bisnis yang besar mencerminkan fase pertumbuhan serta perkembangannya stabil dan menjanjikan dimasa depan. Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang. Besarnya skala operasional

perusahaan menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengoptimalkan aset dan mengatasi fluktuasi ekonomi global.

E. KESIMPULAN

Nilai perusahaan pada sektor tambang dipengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon serta besarnya ukuran perusahaan selama periode pengamatan 2021-2024. Peningkatan pengungkapan emisi karbon cenderung diikuti turunnya nilai dari perusahaan. Situasi ini mengindikasikan bahwa investor dapat memandang aktivitas pengelolaan dan pelaporan emisi karbon sebagai beban dengan potensi menurunkan keuntungan emiten dalam jangka pendek. Akibatnya, informasi terkait emisi karbon belum tentu diterima sebagai faktor yang mampu meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan secara empiris memiliki arah positif dengan nilai perusahaan. Besarnya aset mencerminkan kemampuan perusahaan saat mengelola operasional, memperluas kegiatan usaha, serta menghadapi berbagai risiko bisnis.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, seperti objek penelitian yang hanya memakai sektor pertambangan diharapkan dapat memperluas objek yang diteliti, Periode penelitian yang terbatas diharapkan dapat menambah periode pengamatan, dan dapat menambahkan variabel lain terkait faktor makroekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2025). *Organisasi Meteorologi Dunia konfirmasi 2024 sebagai tahun terpanas*. Diakses dari: <https://www.antarane.ws.com/berita/4577750/organisasi-meteorologi-dunia-konfirmasi-2024-sebagai-tahun-terpanas>
- Apriliani, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Sustainability accounting: nilai perusahaan dan carbon emission disclosure. *Gorontalo Accounting Journal*, 91-102.
- BMKG. (2025, Mei 6). 2024 Jadi Tahun Terpanas Sepanjang Sejarah, Perubahan Iklim Kian Membahayakan Kesehatan Publik.
- CRIF Asia. (2025). *Indonesia's Mining Industry Transformation: Opportunities, Challenges, and Downstream Prospects for 2025*. Diakses dari: <https://www.id.crifasia.com/resources/industry-insights/indonesias-mining-industry-transformation-opportunities-challenges-and-downstream-prospects-for-2025/>
- Dewi, P. P. R. A., & Budiadnyani, N. P. (2024). Carbon emission disclosure, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage: Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 2030-2044.
- Fitri Yeni, H. H. (2024). *Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Intelektual Manifes Media.
- Gayatri, N. A. A., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Pengungkapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham LQ45 Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(02), 356-370.
- Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan emisi karbon, penerapan green accounting dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercur Buana*, 9(2).
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh carbon emission disclosure dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 275-291.
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The effect of carbon emission disclosure on firm value: environmental performance and industrial type. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123-133.

- Meifari, V. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265-268.
- Our World in Data. (2024). *Change in CO2 Emissions per Capita*. Diakses dari: <https://ourworldindata.org/grapher/co-emissions-per-capita>
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim)
- Widhyadanta, I. G. (2023). *Reputasi Perusahaan Berdasarkan Corporate Social Responsibility Disclosure dan Reputasi Manajemen Puncak*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Safari, Z. M. R. (2023). Pengaruh carbon emission disclosure, eco-efficiency dan green innovation terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1526-1539.